

MAESTROLINK FIXED INCOME PLUS USD - November 2013

Maestrolink Fixed Income Plus USD merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang maksimal dalam jangka waktu menengah dan panjang dengan fokus investasi pada obligasi dan instrumen pasar uang dalam mata uang Dollar Amerika

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

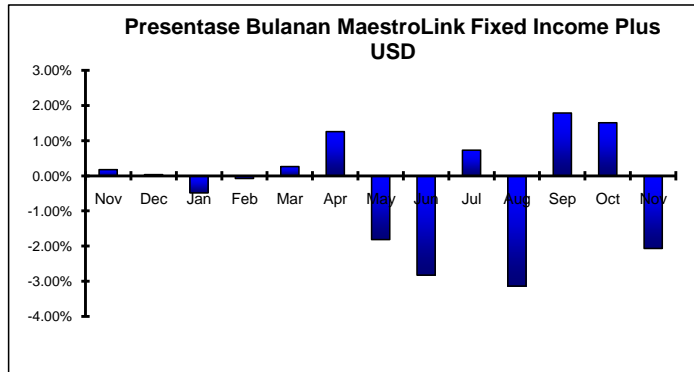
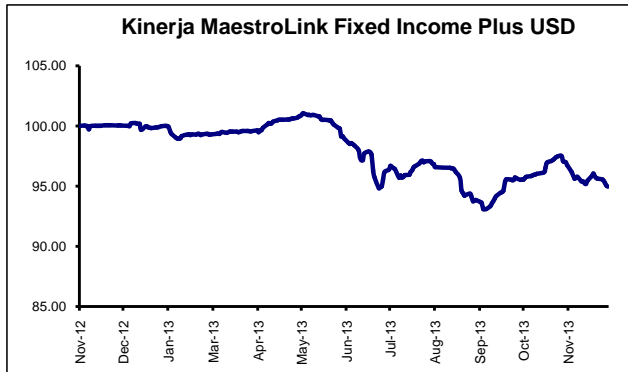
INDO 15	24.76%
INDO 14 (Syariah)	14.02%
INDO 14N	13.07%
INDO 38	8.92%
INDO 19	7.15%

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Obligasi	92.63%
Kas & Pasar Uang	7.37%

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Fixed Income Plus USD	-2.06%	1.20%	-4.05%	-5.07%	-5.03%	29.48%
ATD6 (USD)	0.03%	0.09%	0.19%	0.35%	0.38%	13.04%

KOMENTAR PASAR

Tahap akhir untuk kenaikan harga berkala pada tahun 2013 telah memberikan dampak kenaikan 0.12% pada inflasi bulanan di November. Harga makanan dan transportasi yang cukup stabil mengurangi tekanan pada inflasi sehingga kenaikan tersebut masih dibawah ekspektasi pasar (0.17%). Rupiah ditutup pada angka 11,965 di bulan November atau melemah 6.13% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan korporasi atas kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. Neraca perdagangan untuk bulan Oktober menunjukkan perbaikan dimana terjadi surplus sebesar 42 juta USD. Angka yang sangat positif dibandingkan dengan ekspektasi pasar pada angka negatif 775 juta USD. Kontribusi ekspor yang meningkat dari sektor migas (+12.82%) dan melambatnya kenaikan impor (+1.06%) menjadikan neraca perdagangan Indonesia cukup baik pada bulan oktober. BI diharapkan tidak menaikkan lagi suku bunga acuan selama tekanan inflasi dan pelemahan nilai tukar dapat mereda sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Masuk ke pasar obligasi, HSBC bond Indeks sebagai acuan pasar obligasi Indonesia mengalami penurunan sebesar -7.43% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kekhawatiran atas US Tapering dan terus berlanjutnya pelemahan Rupiah memberikan kontribusi besar pada tekanan terhadap pasar obligasi. Bank Indonesia terus mencoba untuk mengendalikan pergerakan nilai tukar melalui pasar surat utang, terlihat pada peningkatan kepemilikan sebesar IDR 2.75 triliun dari bulan Oktober atau secara persentase meningkat menjadi 11.69%

INFORMASI LAIN

Mata Uang	: USD	Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,098,214.69
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 1.2948
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.